

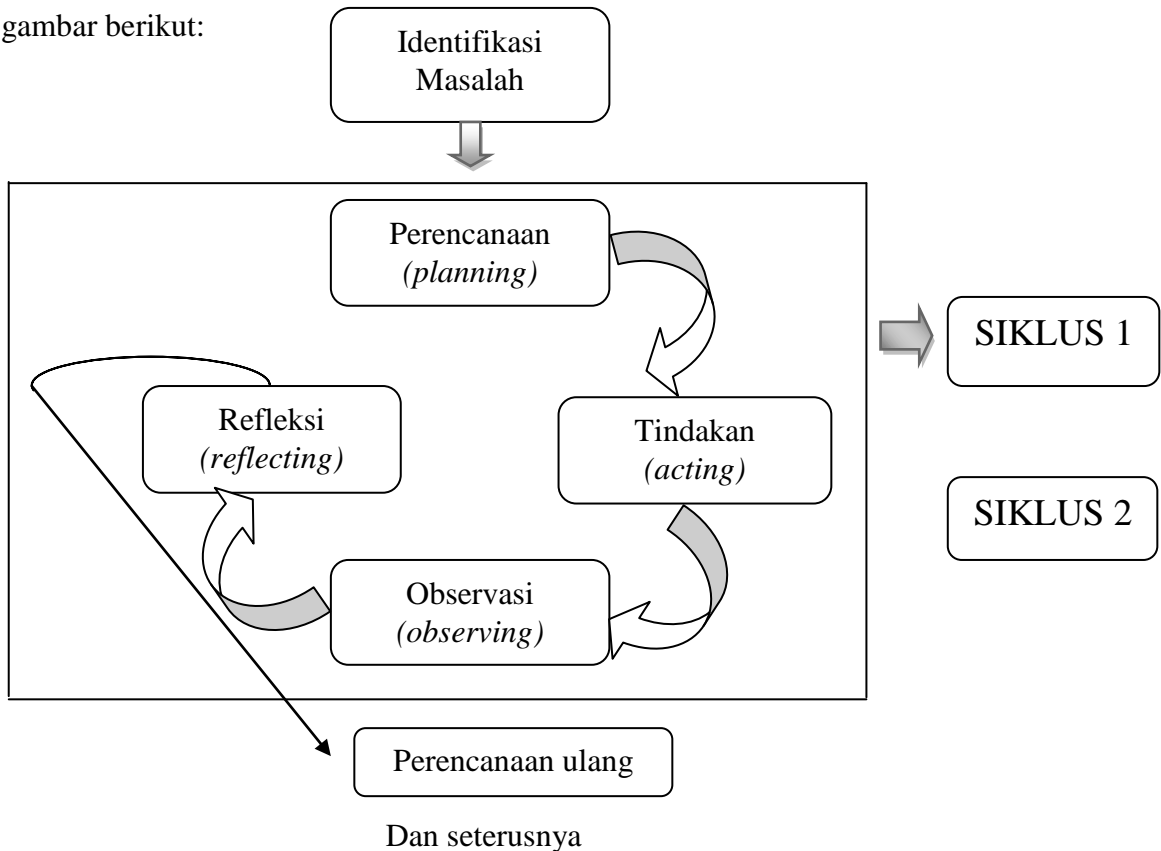
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu (1) *planning* (rencana), (2) *action* (tindakan), (3) *observation* (pengamatan), (4) *reflection* (refleksi).²⁸

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



²⁸ Rido Kurnianto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), 12.

Gambar 3.1 : Siklus PTK menurut Kurt Lewin.

Penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen :

1. Perencanaan (*planning*)

Yaitu mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan (*acting*)

Yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.

3. Observation (*pengamatan*)

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan dalam proses belajar mengajar.

4. Reflektion (*refleksi*)

Yaitu mengingat dan merenungkan suatu tindakan seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kelas IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalorejo Datinawong Babat Lamongan.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada akhir 2012/2013, yaitu pada bulan Mei 2013.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar pada materi ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan sumber daya alam melalui metode Peta Konsep siswa Kelas IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Subjek penelitian

Siswa kelas IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan, jumlah satu kelas terdiri dari 20 siswa, Perempuan 12 anak dan laki-laki 8 anak. peneliti memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena pembelajaran di kelas tersebut dikatakan masih belum menguasai materi ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam dengan baik dan benar.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input :Siswa kelas IV MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan

2. Variabel Proses : Metode Peta Konsep
3. Variabel Out put : Peningkatan hasil belajar siswa

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin, maka dapat diperinci beberapa siklus sebagai berikut ini :

SIKLUS I

Langkah-langkah dalam siklus I terdiri dari :

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

1. Membuat rencana pembelajaran dengan metode peta konsep
2. Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
3. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran
4. Menyusun lembar kerja siswa

b. Tahap Pelaksanaan atau tindakan

Awal

1. Melaksanakan do'a dan absensi
2. Yel-yel kelas IV
3. Apersepsi:

Apakah kalian ingat materi tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan Sumber Daya Alam! Sebutkan?

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Inti

1. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok
2. Guru bertanya kepada masing-masing kelompok yang berhubungan dengan materi yaitu sebutkan contoh-contoh barang hasil industri?
3. Masing-masing kelompok menjawab menurut pengetahuan mereka masing-masing
4. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode peta konsep
5. Masing-masing kelompok mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru
6. Perwakilan masing-masing kelompok mencatat apa yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode peta konsep dan mempresentasikannya di depan kelas.
7. Guru memberikan apresiasi dan reward kepada kelompok yang sudah berani maju dan mempresentasikan hasil kerjanya.
8. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilannya

Penutup

1. Menyimpulkan dan merefleksikan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa
2. Siswa diminta mengerjakan soal latihan yang telah diberikan
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
4. Guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar
5. Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan do'a

c. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menilai kegiatan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan, hasil observasi dianalisis untuk membantu tindakan perbaikan yang akan dilakukan kemudian. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki lagi.

SIKLUS II

Langkah-langkah dalam siklus II terdiri dari :

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat rencana pembelajaran dengan metode peta konsep
2. Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
3. Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran
4. Menyusun lembar kerja siswa

b. Tahap Pelaksanaan atau tindakan**Awal**

1. Melaksanakan do'a dan absensi
2. Yel-yel kelas IV

3. Apersepsi:

Memanfaatkan Sumber Daya Alam apa saja jenis kegiatan ekonomi di bidang peternakan dan perkebunan?

Inti

1. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok
2. Guru bertanya kepada masing-masing kelompok yang berhubungan dengan materi yaitu sebutkan contoh-contoh barang hasil industri?
3. Masing-masing kelompok menjawab menurut pengetahuan mereka masing-masing
4. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode peta konsep dengan menambah gambar yang ditempelkan siswa di depan kelas
5. Dengan panduan guru masing-masing kelompok mengerjakan apa yang diperintah oleh guru
6. Perwakilan masing-masing kelompok mencatat apa yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode peta konsep dan mempresentasikannya di depan kelas.
7. Guru memberikan apresiasi dan reward kepada kelompok yang sudah berani maju dan mempresentasikan hasil kerjanya.
8. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilannya

Penutup

1. Menyimpulkan dan merefleksikan hasil belajar yang dilakukan oleh siswa

2. Siswa diminta mengerjakan soal latihan yang telah diberikan
3. Guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar
4. Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan do'a

c. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran termasuk keaktifan siswa dalam mencari informasi tentang materi.

d. Refleksi

Menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar melalui metode peta konsep.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Setiap penelitian mempunyai sumber data untuk menunjang suatu penelitian tersebut. Sumber data dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa selama proses belajar mengajar

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dengan menggunakan metode peta konsep dalam proses pembelajaran

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yaitu melalui :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengetahui berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁹ Observasi ini dipergunakan untuk mengetahui data tentang aktivitas siswa dan guru yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, seperti melakukan percakapan.³⁰ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dalam pembelajaran IPS, serta menemukan kesulitan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis.³¹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada

²⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 153.

³⁰ Nasution, M. A, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bui Aksara, 1996), 113.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

pada lembaga sekolah sebagai data penunjang yaitu tentang profil MI Raudlatul Muta'allimin, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, foto atau gambar proses pembelajaran berlangsung.

4. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³² Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti membuat tes berupa tes tulis dalam bentuk objektif pilihan ganda pada siklus I dan siklus II yang diberikan siswa setiap akhir siklus.

3. Analisis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belu diolah.

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif yaitu:

a. Data Kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka.

Dalam penelitian ini data kualitatif termasuk pelengkap, yang termasuk data kualitatif adalah:

- Gambaran Umum MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.

³² Ibid, 150.

- Pelaksanaan pembelajaran Metode Peta Konsep di MI Raudlatul Muta'allimin Tegalorejo Datinawong Babat Lamongan. Misalnya data hasil pengamatan tentang aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar. Dianalisis dengan memberikan skala penilaian pada tabel hasil observasi.

Untuk memberikan makna terhadap angka prosentasi, maka digunakan ketetapan dengan ketetapan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa sebagai berikut³³:

76% - 100% = Baik sekali

51% - 75% = Baik

26% - 50% = Cukup

<26% = Kurang

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau prosentase penguasaan materi siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang berupa rumus-rumus sederhana sebagai berikut:

³³ Titik Indarti, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Ilmiah*, (Surabaya: FBS Unesa, 2008), 26.

1. Penilaian hasil belajar (tes)

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

N = jumlah seluruh siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian madrasah ibtida'iyah sebagai berikut:

90 – 100 = Sangat baik

70 – 89 = Baik

50 – 69 = Cukup baik

0 – 49 = Tidak baik

b. Data Kuantitatif

Data Kualitatif adalah data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data utama dalam penelitian ini. Yang meliputi:

- Administrasi pembelajaran melalui metode Peta Konsep di MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.
- Hasil Belajar siswa di MI Raudlatul Muta'allimin Tegalrejo Datinawong Babat Lamongan.

F. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki Proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.³⁴

Adapun indikator yang digunakan dalam PTK ini adalah:

- a. Minimal 80% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan
- b. Rata-rata skor siswa minimal 75
- c. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 70\%$
- d. Minimal 70% siswa mencapai prestasi belajar dan aktif dalam pembelajaran

³⁴ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 127.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Antara guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan peneliti yang melaksanakan pembelajaran bersama-sama sebagai observator.

Peneliti dan kolaborator bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Mereka terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Dan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan.